



Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP

Windi Maretha^{1✉}, Anton Luvi Siahaan², Debbi Petra Meyana Sitorus³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia^{1,2,3}

Email: windymaretha55@gmail.com¹, antonluvi644@gmail.com², debbipetra@gmail.com³

Abstrak

Penelitian yang dilakukan baik secara parsial maupun uji statistik serentak ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi belajar terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa FKIP 2018 di HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar. Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah 822 mahasiswa angkatan 2018 FKIP. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 269 mahasiswa. cara untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP, dengan F hitung sebesar 12.231 dan signifikansi sebesar 0,000; aktivitas organisasi juga memiliki pengaruh yang signifikan, dengan t hitung 4,401 dan signifikansi 0,000; dan prestasi belajar berpengaruh signifikan, dengan t hitung sebesar 2,077.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja.

Abstract

This study, for which both partial and concurrent statistical tests were run, intends to ascertain the impact of organizational activity and learning accomplishment on the level of work preparedness of 2018 FKIP students at HKBP Nommensen Pematang Siantar University. Descriptive quantitative research methodologies are being used in this investigation. 822 members of the 2018 class of the Faculty of Teacher Training and Education made up the study's population. Proportional random sampling was the method of sampling employed in this study. There were 269 pupils in the research sample. ways for gathering data via a questionnaire. Multiple regression was the method utilized for data analysis. The findings revealed that organizational activity and learning achievement together had a significant impact on FKIP students' readiness for the workforce, with a F count of 12.231 and a significance of 0.000; organizational activity also had a significant impact, with a t count of 4.401 and a significance of 0.000; With a t count value of 2,077 and a significance of 0.039, learning achievement has a considerable impact on FKIP students' preparation for the workforce..

Keywords: Organizational Activeness, Learning Achievement, Work Readiness.

Histori Artikel

| Received | Revised | Accepted | Published |
|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 27 September 2022 | 02 Oktober 2022 | 15 Oktober 2022 | 20 Oktober 2022 |

Copyright (c) 2022 Windi Maretha, Anton Luvi Siahaan,
Debbi Petra Meyana Sitorus

✉ Corresponding author :

Email : windymaretha55@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4005>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Setiap negara harus mampu bersaing dalam ekonomi global saat ini dengan menekankan keunggulan sumber daya khususnya sendiri. Di sisi lain, peningkatan daya saing pasar kerja juga disebabkan oleh globalisasi. Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada pekerjaan yang sangat sulit untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing sehingga mampu bersaing di pasar bebas. (Gunawan, 2017);(ARIFIN & Muslim, 2020) Pada tahun 2021, jumlah orang yang menganggur dan telah menyelesaikan studi tertinggi di perguruan tinggi akan mencapai 5,98 juta, seperti yang ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik (BPS). Perluasan kesempatan pendidikan merupakan salah satu strategi yang dilakukan pemerintah dalam upaya menurunkan angka pengangguran. Tindakan ini dilakukan dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam UU RI tersebut dinyatakan bahwa “pendidikan tinggi sebagai dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan”(Shabrina, 2022);(Veronika et al., 2021).

Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencapai dan mencapai tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan tinggi Dacholfany, (2017);Pasaribu, (2017). Perguruan tinggi diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan dan minat mahasiswa melalui penciptaan kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar dengan adanya partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan akan dapat membantu peningkatan kualitas kemampuan intelektual maupun bakat sikap. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu pengembangan potensi siswa secara optimal adalah melalui pelaksanaan kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan minat, bakat, berpikir kritis, serta berpikir kreatif, inventif, dan produktif. Sebagai konsekuensi dari ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di luar jam normal pengajaran akademik. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa di universitas.

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar memiliki 3 fakultas. Salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Badan Eksekutif Mahasiswa adalah nama organisasi yang didirikan mahasiswa FKIP (BEM). Mahasiswa di FKIP juga memantau kegiatan kelompok lain yang tidak berafiliasi dengan HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar.

Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapannya dalam dunia kerja melalui organisasi karena dapat berinteraksi dengan hal-hal baru yang dapat mengajarkan kepada mereka keterampilan, minat, kemampuan, motivasi, dan berbagai soft skill lainnya. Menurut Alam, (2018)“ Ada 80% kesuksesan dalam dunia kerja dan usaha ditentukan oleh faktor non akademik sedangkan sisanya sebesar 20% adalah faktor akademik yang berkontribusi terhadap kesuksesan di dunia kerja, apabila kemampuan di bidang akademik dan kemampuan di bidang non akademik berjalan secara serasi maka terbentuklah suatu kesiapan kerja yang baik”.

Keahlian atau kompetensi seseorang pada tingkat pendidikan tertentu dapat dinilai, selain kegiatan organisasi, dari berhasil tidaknya mereka menyelesaikan pendidikan pada tingkat tersebut. Menurut Junaidi et al., (2018) “Belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi”. Di sisi lain, dalam kehidupan sehari-hari, orang cenderung melihat indeks prestasi, sering dikenal sebagai IP, sebagai representasi sejauh mana seorang siswa telah berhasil dalam upaya akademisnya. Indeks keberhasilan, kadang-kadang dikenal sebagai prestasi belajar itu sendiri, adalah hasil yang dicapai selama pelajaran pada periode tertentu di lembaga pendidikan, dengan hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka dan simbol lainnya. Nilai rata-rata kumulatif (IPK) adalah metrik yang digunakan siswa untuk mengevaluasi kinerja akademik mereka. IPK seorang mahasiswa biasanya diperoleh melalui proses menghadiri perkuliahan selama periode waktu tertentu dan diukur dengan tugas yang diberikan oleh instruktur, serta ujian yang diambil di awal, tengah, dan akhir setiap semester, serta partisipasi dan aktivitas di kelas. Siswa yang tidak berhasil dengan baik di kelas mereka mungkin harus mengulang beberapa kelas yang sama pada semester

berikutnya, yang akan menunda dimulainya sesi belajar mereka dan mempersulit mereka untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Menurut Saputro et al., (2018);Sari, (2018)“Kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan” (ANDIKA, 2019). Visi FKIP adalah Lembaga Pendidikan Tinggi penghasil calon guru berkompoten, professional, berkarakter kuat dan mampu berkompetisi dalam persaingan globa serta inovatif dalam mendayagunakan lahan kering kepulauan berbasis IPTEKS. Mahasiswa di FKIP dituntut untuk siap memasuki dunia kerja akibat ketatnya persaingan yang ada di pasar tenaga kerja. Siswa diharapkan siap mengajar di samping memenuhi semua prasyarat lainnya. Modal dapat dilihat dalam bentuk kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dan dapat direpresentasikan dengan tindakan organisasi dan prestasi belajar. Dalam skenario ini, siswa seharusnya mendapatkan pengalaman dengan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, dan pencapaian pembelajaran berfungsi sebagai ukuran sejauh mana kapasitas kognitif individu telah berkembang, untuk lebih mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian ANDIKA, (2019) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh partisipasi siswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja, pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh gabungan keterlibatan siswa dalam organisasi dan prestasi belajar siswa terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metodologinya. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi, prestasi akademik, dan kesiapan menghadapi dunia kerja merupakan faktor independen dalam penelitian ini. 187 mahasiswa yang lulus dari angkatan 2011 dan 2012 dengan gelar pendidikan ekonomi dijadikan sampel untuk penelitian ini. Dalam proyek penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan dikenal dengan *simple random sampling*. Jumlah mahasiswa dalam sampel penelitian adalah 87 mahasiswa, yang meliputi informasi 35 mahasiswa yang aktif berorganisasi dan 52 mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Strategi pengumpulan data yang melibatkan kuesioner dan dokumen. Metodologi untuk menganalisis data disebut regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, dengan nilai F (hitung) sebesar 14,451 dan signifikansi sebesar 0,000; hubungan positif yang signifikan antara kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, dengan t hitung sebesar 4,282 dan signifikansi 0,000; dan hubungan negatif yang signifikan antara kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

Sejalan juga dengan penelitian Apiwie, (2013) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan dan Ketidakaktifan Berorganisasi Terhadap Kepercayaan diri Mahasiswa Dalam Kesiapan Kerja”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah: 1) kepercayaan siswa dalam kesiapan mereka untuk bekerja dipengaruhi oleh aktivitas organisasi; dan 2) kepercayaan siswa dalam kesiapan mereka untuk bekerja dipengaruhi oleh ketidakaktifan organisasi. Mahasiswa Universitas Santa Dharma Yogyakarta merupakan keseluruhan populasi sampel penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan dan sampel insidental adalah dua metode pengambilan sampel yang digunakan, dan data dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner kepada total enam puluh responden. Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai analisis regresi linier berganda, dan dilakukan dengan menggunakan program komputer yang disebut IBM SPSS Statistics 22 for Windows. Menurut temuan penelitian ini, melakukan uji-t pada variabel aktivitas organisasi (X1) dan ketidakaktifan organisasi (X2) dalam hubungannya satu sama lain berdampak pada variabel yang sedang dievaluasi (variabel terikat) (Y).

Disebutkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP yang terdaftar pada HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar angkatan 2018, untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, dan untuk mengetahui efek kegiatan siswa. dalam organisasi dan prestasi belajar bersama. Penegasan ini didasarkan pada konteks, serta isu-isu yang ada sekarang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP Angkatan 2018 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar”.

METODE PENELITIAN

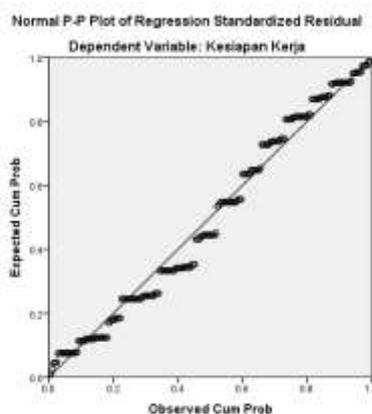
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif (Erawati et al., 2021);(Manurung, 2020);(Widiyasanti et al., 2018);(Haryanto et al., 2020). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 822 mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun ajaran 2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling* (Sumargo, 2020). Sampel penelitian berjumlah 269 mahasiswa. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen angket/kuesioner serta *software SPSS 22.0* (Purba et al., 2021). Paradigma skala likert digunakan untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini. Sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial dapat diukur dengan bantuan skala Likert. Metode tradisional pembuatan asumsi dan pengujian hipotesis digunakan dalam proyek penelitian ini untuk menganalisis data.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket

| No | Jawaban | Skor | |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|
| | | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| 2 | Setuju | 3 | 2 |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Hasil dan Pembahasan

Hasil



Gambar Normal P-P Plot Of Refression Standardized Residual

Sebagai hasil dari output yang baru saja ditunjukkan, jelas untuk mengamati bahwa titik-titik plot yang ditampilkan pada gambar berjudul "Plot P-P Normal Residu Standar Represi" terus-menerus mematuhi garis diagonal dan semakin dekat dengannya seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menarik kesimpulan, berdasarkan petunjuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas pendekatan plot probabilitas, bahwa data pada setiap variabel terdistribusi normal.

Tabel 2. Multikolieritas

| Model | | Unstandardize | | Standardize | t | Si | Collinearity | |
|-------|-------------------------|---------------|-------|-------------|---------|------|--------------|------------|
| | | d | Std. | | | | d | Statistics |
| | | B | Error | Beta | | | Tolera | VIF |
| | | | | | | nce | | |
| 1 | (Constant) | 49.455 | .474 | | 104.268 | .000 | | |
| | Keaktifan Berorganisasi | 2.126 | .483 | .258 | 4.401 | .000 | .998 | 1.002 |
| | Prestasi Belajar | 1.085 | .522 | .122 | 2.077 | .039 | .998 | 1.002 |

Sumber: olahan data SPSS,2022

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dari tabel diatas diketahui nilai VIF sebesar 1.002 dan nilai tolerance sebesar 0.998. Oleh karena itu $VIF < 10$ sementara $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah dan dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. | Collinearity | |
|-------|-------------------------|----------------|-------|--------------|---------|------|--------------|------------|
| | | Coefficients | Std. | | | | Coefficients | Statistics |
| | | B | Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 49.455 | .474 | | 104.268 | .000 | | |
| | Keaktifan Berorganisasi | 2.126 | .483 | .258 | 4.401 | .000 | .998 | 1.002 |
| | Prestasi Belajar | 1.085 | .522 | .122 | 2.077 | .039 | .998 | 1.002 |

Sumber: olahan data SPSS,2022

Jelaslah, berdasarkan temuan analisis regresi, persamaan regresi berganda harus ditulis sebagai berikut:

$$Y = 49.455 + 2.126 X_1 + 1.085 X_2$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda yaitu nilai konstanta (a) sebesar 49.455, nilai koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi sebesar 2.126 yang artinya keaktifan berorganisasi (X1) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 1.085 yang artinya prestasi belajar (X2) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi keaktifan berorganisasi (2.126), prestasi belajar (1.085), dikarenakan $2.126 > 1.085$ maka keaktifan berorganisasi lebih dominan mempengaruhi kesiapan kerja.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .290 ^a | .084 | .077 | 3.855 |

Sumber: olahan data SPSS,2022

Dalam perjalanan penyelidikan ini, perhitungan R² dilakukan, dan hasil dari proses itu menghasilkan nilai 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar menyumbang 8,4% dari total pengaruh terhadap kesiapan kerja di kalangan mahasiswa FKIP. Sisanya 91,6% dari total pengaruh berasal dari faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 49.455 | .474 | | 104.268 | .000 | | |
| | Keaktifan Berorganisasi | 2.126 | .483 | .258 | 4.401 | .000 | .998 | 1.002 |
| | Prestasi Belajar | 1.085 | .522 | .122 | 2.077 | .039 | .998 | 1.002 |

Sumber: olahan data SPSS,2022

Aktivitas Organisasi: Karena hasil uji t untuk variabel aktivitas organisasi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,401 dan t tabel 1,96 (df=266) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,0000<05), maka hipotesis pertama, yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP di HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar”, diterima. Hipotesis kedua yang menyatakan “tidak ada signifikansi Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih siap menghadapi dunia kerja dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.

Prestasi belajar: Karena hasil uji t untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai t (hitung) sebesar 2,077 dan t tabel sebesar 1,96 (df=266) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 (0,0390<05), maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP di HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar” adalah benar.

Tabel 6. Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 363.510 | 2 | 181.755 | 12.231 | .000 ^b |
| | Residual | 3952.654 | 266 | 14.860 | | |
| | Total | 4316.164 | 268 | | | |

Sumber: olahan data SPSS,2022

Berdasarkan hasil pengujian, F hitung = 12,231 dan F tabel = 3,029, dengan taraf signifikansi 0,000. Karena F hitung > F tabel (10,804 > 3,029) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka

aktivitas organisasi dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa FKIP angkatan 2018 di HKBP Nommensen University Pematangsiantar. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar” diterima.

Pembahasan

Tingkat kesiapan kerja sangat dipengaruhi oleh aktivitas organisasi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t (hitung) sebesar 4,401, lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 1,96, dengan taraf signifikan 0,000 yang lebih rendah dari 0,05, dan nilai koefisien regresi adalah 2,126. Selain itu, nilai t (hitung) lebih besar dari nilai koefisien regresi, yaitu 2,126. Siswa yang mengambil peran aktif dalam operasi organisasi dipandang memiliki lebih banyak inisiatif dan kapasitas yang lebih besar untuk memotivasi diri sendiri dan membimbing diri mereka sendiri ketika bekerja dalam lingkungan profesional. Hal ini sesuai dengan temuan investigasi yang dilakukan oleh Irmayanti et al., (2020) yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan belajar banyak hal, mulai dari cara berbiacara di depan umum, manajemen waktu, cara berkepemimpinan, rasa tanggungjawab, dll. Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi kampus dipandang memiliki kepercayaan diri yang lebih besar mengenai kesiapan mereka untuk dunia kerja. Hal ini disebabkan karena selama di bangku kuliah, para mahasiswa ini terbiasa berinteraksi dengan orang lain dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Tingkat prestasi akademik memiliki pengaruh yang cukup besar pada kesiapan seseorang untuk dunia kerja. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,077 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,96. Selain itu, tingkat signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien regresi 1,085. Pencapaian belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang individu setelah terlibat dalam berbagai kegiatan belajar selama jangka waktu yang telah ditentukan. Prestasi belajar yang lebih kuat menunjukkan bahwa seseorang memiliki penguasaan yang lebih baik terhadap materi yang dipelajarinya. Prestasi belajar diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa di dunia pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gunawan et al., (2019) yang menegaskan bahwa tingkat kesiapan kerja seseorang berbanding lurus dengan tingkat pencapaian pendidikannya. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan yang dimaksud telah terpenuhi; lebih khusus lagi, telah terjadi peningkatan dalam persiapan untuk bekerja, yang sejalan dengan semakin tingginya tingkat pencapaian pendidikan yang telah dicapai. Bersama-sama, aktivitas organisasi dan prestasi belajar memiliki pengaruh besar pada tingkat kesiapan seseorang untuk angkatan kerja. Nilai R² dalam penelitian ini adalah 0,084 yang menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP di HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar sebesar 8,4%, sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat dicapai setelah mempertimbangkan temuan penelitian dan umpan balik yang diterima: Tingkat kesiapan kerja sangat dipengaruhi oleh aktivitas organisasi. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok lebih siap untuk dunia kerja daripada rekan-rekan mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan dan organisasi tersebut. Bersama-sama, aktivitas organisasi dan pencapaian pembelajaran memiliki dampak besar pada tingkat kesiapan seseorang untuk kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>
- Andika, K. F. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v11i2.19570>
- Apiwie, P. W. (2013). Perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang angkatan 2008 yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. *Indonesian Journal of History Education*, 2(1).
- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami di Indonesia dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01). <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.330>
- Erawati, G. A. P. S. A., Widiana, I. W., & Japa, I. G. N. (2021). Elementary School Teachers’ Problems in Online Learning during the Pandemic. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 562. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39233>
- Gunawan, I. (2017). *Indonesian Curriculum 2013: Instructional Management, Obstacles Faced by Teachers in Implementation and the Way Forward*. 128(Icet), 56–63. <https://doi.org/10.2991/icet-17.2017.9>
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 126–150. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>
- Haryanto, R., Manaf, A., & Priambudi, B. N. (2020). The level of community readiness in Semarang Regency for online single submission of building permits. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 562(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/562/1/012008>
- Irmayanti, I., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja dengan Soft Skill sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>
- Junaidi, N., Silvia, A., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- Manurung, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-book di Masa Pandemi Covid-19. *AL-IRSYAD*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8978>
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v3i1.984>
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/349518/teknik-uji-instrumen-penelitian-pendidikan>
- Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).

- 7158 *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP - Windi Maretha, Anton Luvi Siahaan, Debbi Petra Meyana Sitorus*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4005>
- <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/11749>
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41–52.
<https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/Jumant/article/view/191>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Veronika, N., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2021). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswa Cerdas Istimewa pada Pembelajaran Klinik. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1897.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.1352>
- Widiyasanti, M., Proketen, S. D., & Yogyakarta, N. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>